

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki iklim tropis dan sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani, sehingga sektor pertanian ini masih menjadi ruang untuk rakyat Indonesia pada umumnya dan masyarakat desa pada khususnya. Sektor pertanian memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani dan menjaga lingkungan hidup (Sudaryanto, dkk, 2004), berdasarkan kesesuaian tersebut menjadikan masyarakat sebagian besar mengelolah hasil pertanian secara beranekaragam untuk peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat pada umumnya, salah satu contoh kota yang pemenuhan hidupnya kebanyakan dari pengolahan hasil pertanian yaitu Kota Kediri.

Kediri merupakan salah satu kota yang berada di Jawa Timur yang sangat terbuka terhadap bidang apapun khususnya dibidang kuliner. Hal tersebut dibuktikan adanya misi dari Kota Kediri sendiri yang menginginkan memperkuat ekonomi kerakyatan menuju terwujudnya Kota Kediri sebagai pusat perdagangan, jasa, wisata dan industri kreatif (Pemerintah Kota Kediri, 2018), sehingga masyarakat memanfaatkan alam sekitar untuk melakukan inovasi berbagai olahan pertanian yang dijadikan produk olahan untuk diperjualbelikan. Pemerintah Kota Kediri juga menginginkan memiliki suatu industri yang kreatif sehingga banyak dari pusat oleh-oleh terutama dibidang kuliner bekerja sama dengan banyak UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kota Kediri yang menyuguhkan aneka makanan khas yang terbilang unik, diantaranya yaitu tahu kuning, gethuk pisang, stik tahu, nasi tumpang dan lain-lain. Kondisi pusat oleh-oleh di Kediri khususnya dibidang kuliner memiliki produk-produk unik dan berinovasi yang berasal dari diversifikasi pertanian namun belum dikenal oleh masyarakat, salah satunya yaitu keripik kenikir, kerupuk kelor, sale pisang anggur, keripik ubi madu dan lain-lain.

Kota Kediri memiliki salah satu desa yang banyak ditumbuhi tanaman katuk yang masih belum dioptimalkan, desa tersebut yaitu Desa Ngampel. Pemanfaatan yang belum optimal tersebut, memotivasi penulis untuk menciptakan produk baru berupa kerupuk daun katuk guna memaksimalkan sektor produksi dari tanaman daun katuk.

Kerupuk termasuk salah satu camilan favorit masyarakat Indonesia karena kerenyahannya yang khas serta aneka rasa yang cocok untuk konsumsi masyarakat. Kerupuk daun katuk merupakan olahan berbahan dasar tepung yang dicampurkan dengan daun katuk kemudian diolah sesuai dengan alur proses produksi kerupuk.

Menurut Andini, Diah (2014), Daun Katuk (*Sauropus androgynus L. Merr*) disebut juga dengan cekop manis (*sweet leaf*) merupakan tanaman berupa perdu yang tumbuh menahun. Katuk berkesan ramping, sering ditanam beberapa batang sekaligus sebagai tanaman pagar. Daun katuk merupakan daun majemuk yang berjumlah genap. Salah satu keunggulan katuk adalah kandungan karotennya yang cukup tinggi, serta mengandung *alpha-tocopherol* yang sangat tinggi, beberapa kandungan gizi katuk per 100 gram ialah Energi 59,00 Kal; Karbohidrat 11,00 g; Protein 4,80 g; Lemak 1,00 g; Kalsium 204,00 mg; Fosfor 83,00 mg; Zat Besi 2,70 mg; vitamin A 10.371,00 SI; vitamin B1 0,10 mg; vitamin C 239,00 mg; Air 81,00 g; bagian dapat dimakan 40,00 %.

Pemilihan kerupuk daun katuk untuk usaha, apabila ditinjau dari kondisi perekonomian dan kewirausahaan dapat memiliki peluang, sehingga dapat menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan mereka serta dapat meningkatkan nilai tambah daun katuk, sehingga, diperlukan suatu perhitungan analisis usaha untuk mengetahui kelayakan usaha yang akan dijalankan serta dibutuhkan perancangan proses bauran pemasaran yang tepat untuk pemasaran produk kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan permasalahan untuk laporan tugas akhir sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana analisis usaha pada produksi kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut tujuan dari pelaksanaan tugas akhir yaitu :

1. Mahasiswa mampu melaksanakan proses produksi kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Mahasiswa mampu melaksanakan analisis usaha pada produksi kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
3. Mahasiswa mampu melakukan bauran pemasaran produk kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, manfaat yang ingin dicapai pada tugas akhir ini, yaitu :

1. Dapat menambah dan mengasah *hard skill* penulis melalui proses produksi yang sudah dilakukan.
2. Dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dalam mengerjakan laporan tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember.
3. Dapat dipergunakan sebagai acuan adopsi inovasi dalam mengembangkan suatu produk untuk berwirausaha bagi mahasiswa maupun masyarakat.